

## **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan *grounded theory*. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiarto, 2015). Data yang menjadi dasar penjelasan mencakup data primer yang diperoleh dari *interview* atau wawancara dan data sekunder yang dikumpulkan dari kajian literatur, media massa maupun informasi lain dari lembaga lain yang terkait. Pendekatan *grounded theory* adalah metode riset kualitatif yang menggunakan satu kumpulan prosedur sistematis, dimulai dari data untuk mencapai suatu teori (Budiasih, 2014) dengan menggunakan tahap-tahap pengumpulan data dan saling menghubungkan antara kategori data. Tujuan penelitian *grounded theory* adalah untuk menemukan suatu teori yang berhubungan dengan situasi tertentu.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui wawancara kepada para ahli, pemangku kebijakan dan praktisi dari instansi atau kantor yang bertempat di Jakarta dan Batam. Adapun instansi atau kantor yang ditujukan sebagai tempat mengumpulkan data yaitu:

- 1) Komando Armada I Jakarta
- 2) Pangkalan TNI Angkatan Laut Batam
- 3) Pos TNI Angkatan Laut Pulau Nipa
- 4) Badan Keamanan Laut Zona Maritim Barat, Batam
- 5) Direktorat Polisi Air dan Udara Polda Kepulauan Riau

- 6) Kantor Pelayanan Utama Bea Cukai Tipe B Batam
- 7) Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP), Jakarta
- 8) Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta
- 9) Kantor Syahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Tanjung Balai Karimun
- 10) Kantor Imigrasi Kelas I Belakang Padang, Batam
- 11) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tanjung Pinang
- 12) PT. Asinusa Putra Sekawan
- 13) PT. Maxsteer Dyrnusa Perdana
- 14) Pakar/Akademisi
- 15) Pengamat

Instansi diatas merupakan rujukan kantor instansi yang ditempati narasumber dalam tugasnya, yang mana narasumber diwawancarai untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Secara spesifik, penelitian ini membahas Sinergi Instansi Penegak Hukum Terhadap Kasus *Illegal Transhipment* di Perairan *Nipa Transit Anchorage Area* (NTAA) Batam Guna Mewujudkan Keamanan Maritim.

Dalam pengumpulan data, Peneliti datang ke beberapa lokasi penelitian di Jakarta dan Batam serta dengan menggunakan media *online* (via telepon, *Whatsapp call / video call / chat, Zoom meeting, dan Google meeting*) mengingat pada saat penelitian ini dilaksanakan, sedang terjadi Pandemi Covid-19, sehingga harus tetap mematuhi semua kebijakan Pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Agustus 2021 dan dilanjutkan dengan penyusunan tesis hingga Januari 2022.

Adapun rincian penyusunan tugas akhir akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2021								2022
		Mei	Jun	Jul	Ags	Spt	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing									
2	Pembuatan Proposal Tesis									
3	Proses Bimbingan Tesis									
4	Sidang Seminar Proposal Tesis									
5	Perbaikan Proposal Tesis									
6	Pengumpulan Data									
7	Analisis Data									
8	Penyusunan Laporan Penelitian/Tesis									
9	Sidang Seminar Hasil Tesis									
10	Sidang Tesis									
11	Perbaikan Tesis									
12	Penyerahan Tesis kepada Program Studi									

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

### 3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

#### 3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, subyek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa juga disebut sebagai informan penelitian (Lexy, 2010). Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah kementerian, instansi atau lembaga yang berkaitan dalam penyusunan tesis ini yang berjudul “Sinergi Instansi Penegak Hukum Terhadap Kasus *Illegal Transshipment* di Perairan *Nipa Transit Anchorage Area* (NTAA) Batam Guna Mewujudkan Keamanan Maritim”. Adapun kementerian, atau lembaga yang menjadi subyek penelitian terdapat pada tabel 3. yaitu:

**Tabel 3. Subyek Penelitian**

No.	Instansi	Nama / Jabatan
1	Komando Armada I TNI AL	Mayor Panjaitan Staf Operasi Komando Armada I
2	Badan Keamanan Laut Zona Maritim Barat	Djoko Wahyu Utomo Kepala Bidang Operasional Bakamla Zona Maritim Barat
3	Pangkalan TNI AL Batam	Letnan Kolonel Haridus Wakil Palaksa LANAL Batam
4	Direktorat Polisi Perairan dan Udara Daerah Kepulauan Riau	AKBP Husain Karim, A.Md Kepala Bagian Pembinaan dan Operasional
5	Kantor Pelayanan Utama Bea Cukai Tipe B Batam	Zulfikar Islami Kepala Seksi Bimbingan Kepatuhan
6	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	M. Ikhsan, S.St.Pi, M.Si Sub Koordinator Strategi Operasi
7	Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai	Dwi Priyanto M, S.T Staf Sub Direktorat Penegakan Hukum KPLP

8	Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Tanjung Balai Karimun	Edy Purnomo, S.Sos Kepala Sub Bagian Umum dan Humas KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun
9	Kantor Imigrasi Kelas I Belakang Padang, Batam	Hendra Sipayung Kepala Seksi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Tanjung Pinang	Ashtofa Dwi Sulanto Kepala Seksi Verifikasi Non Perizinan DPMPTSP
11	Pos TNI AL Pulau Nipa	Letnan Dua (KH) Osber Situmorang Komandan Pos TNI AL Pulau Nipa
12	Akademisi	Laksamana Muda TNI (Purn.) Dr. Surya Wiranto, S.H., M.H
13	Pengamat	Arie Afriansyah, S.H., M.I.L., Ph.D
14	Swasta	Capt. Asdar Manajer Operasional PT. Asinusa Putra Sekawan
15	Swasta	Dwi Harinto Direktur PT. Maxsteer Dyrynusa Perdana

Sumber: Diolah peneliti, 2021

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk memperoleh data dan informasi dengan tujuan dan kegunaan tentang hak objektif, valid, dan reliabel tentang penelitian tertentu (Sugiyono, 2010). Dalam tugas akhir ini, objek penelitiannya berupa standar keamanan, kebijakan pemerintah dan sinergi instansi penegak hukum untuk menghadapi *illegal transshipment* di perairan *Nipa Transit Anchorage Area* (NTAA) Batam guna mewujudkan keamanan maritim.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperoleh data. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data, tanpa adanya suatu data maka penelitian tidak akan berhasil. Ada empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Apabila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dilakukan dengan sumber data primer (misalnya dengan melakukan observasi dan wawancara) dan sumber data sekunder (misalnya dengan studi literatur terhadap dokumen, materi audio dan visual kualitatif, hasil analisa penelitian sebelumnya) (Sugiyono, 2014).

Wawancara merupakan cara paling umum yang digunakan dalam memperoleh data dari berbagai lintas disiplin ilmu. Banyak metode wawancara dalam penelitian kualitatif seperti wawancara mendalam, semi-terstruktur, sejarah lisan atau sejarah kehidupan, biografi singkat dan wawancara kelompok. Wawancara dalam hal ini mengandalkan percakapan sebagai alat untuk memperoleh data (Leavy, 2017).

Peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder sebagai materi utama dalam melakukan penelitian. Data primer didapat melalui wawancara baik *online* dan *offline* kepada sejumlah informan yang telah ditentukan dalam penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari portal terkait seperti portal resmi instansi dan perusahaan swasta.

### 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan cara memvalidasi atau mengecek kebenaran dari data yang diperoleh peneliti. Dalam melakukan triangulasi yang dibutuhkan adalah adanya pembanding dan pengamatan dari hasil data yang diperoleh dari wawancara. Hasil wawancara dapat dibandingkan dengan opini yang beredar disekitar. Segala sumber data

penelitian yang diperoleh dari informan, yang sifatnya data primer perlu dilakukan validasi dengan sumber lain atau dengan fenomena yang sama.

Triangulasi dalam penerapannya akan mengacu pada kombinasi beberapa pendekatan teoritis dan metodologis yang memiliki kesamaan fenomena. Triangulasi dapat digunakan dalam metode campuran, multimetode atau metode lainnya. Dalam metode kualitatif, triangulasi digunakan sebagai metode validasi, integrasi dari beberapa pendekatan metode yang ada dan sebagai penggabung antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam studi yang sama. Triangulasi secara khusus akan memberikan kontribusi dalam mempelajari isu yang ada, berkaitan dengan sosial, aksesibilitas, lembaga dan lainnya (Denzin & Lincoln, 2018).

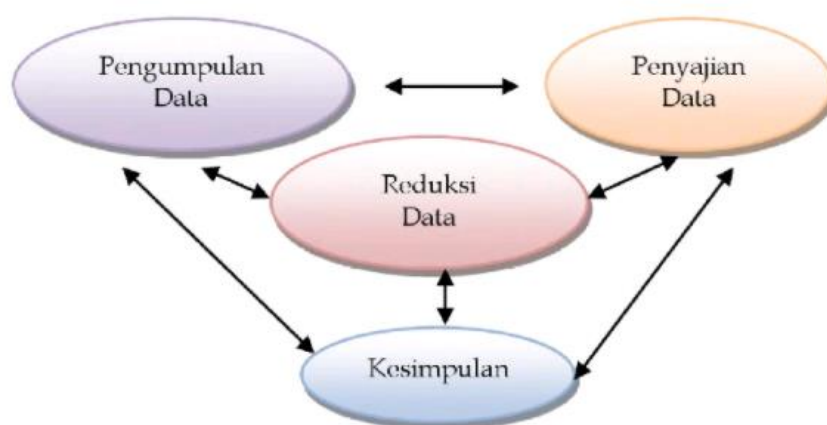
### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara untuk merefleksikan data yang diperoleh secara terus menerus. Analisis data dilakukan karena adanya data kabur yang kemudian diperlukan analisis secara bertahap. Untuk memperoleh kejelasan data, secara umum fase yang dilakukan melalui persiapan dan mengelompokkan data, persiapan awal, pemberian kode terhadap data, memisahkan data sesuai kategori dan tema serta terakhir dilakukan analisis dan interpretasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yang dimaksudkan adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, masalah yang terjadi secara aktual, masalah dipotret kemudian digambar dengan kondisi yang ada. Sehingga penemuan yang diperoleh peneliti merupakan penemuan terkini. Sebagaimana Miles dan Huberman, analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa alur kegiatan yang dilakukan secara bersama, menurut Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

Ketiga alur tersebut merupakan aktivitas yang berbentuk interaksi dalam proses pengumpulan data ketika di lapangan sebagai proses siklus.

Dalam proses tersebut penulis bergerak dari arah pengumpulan data selama proses pengumpulan data berlangsung dan menjalankan alur-alur dari Miles & Huberman. Maka, penulis dapat melakukan analisis data diantaranya adalah *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Dengan tujuan untuk menemukan dan membangun pemahaman terhadap alur kerja dan memperoleh data secara akurat, tepat dan empirik. Dalam proses tersebut dapat digambarkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Skema Model Analisis Data Interaktif

Sumber: Milles & Huberman, 1992

Reduksi data (*data reduction*) merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting serta dicari dan tema yang pokok sekaligus penyerderhanaan data yang muncul dari hasil lapangan. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya. Alur selanjutnya pada kegiatan analisis data adalah melakukan penyajian data (*data display*).

Penyajian data merupakan deskripsi kumpulan informasi yang tersusun untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2018). Penyajian data lazim digunakan pada penelitian kualitatif dalam menganalisis data yang telah dapat ketika di lapangan. Tahap kedua ini, penulis melakukan kategorisasi data atau pengelompokan data ke dalam klasifikasi-klasifikasi setelah data didapat di lapangan dan

setelah diberi kode terhadap data tersebut. Oleh sebab itu, kodifikasi data dapat menentukan data yang paling penting dan tidak penting pada tahap pertama, sehingga penulis membuat kategori-kategori dari data yang telah dikumpulkan.

Alur terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*) data yang telah dilalui pada tahap pertama dan kedua. Pada tahap ini penulis telah mulai mencari makna dari setiap gejala yang terjadi dan data yang diperoleh ketika di lapangan. Tahap kesimpulan penulis mencatat keteraturan, pola-pola mengenai penjelasan, alur kausalitas, proposisi dan konfigurasi.